

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah jurnal 1, jurnal 2 dan jurnal 3, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengkajian pada pasien anak leukemia dengan mual muntah akibat kemoterapi didapatkan keluhan mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, sering menelan, pasien tampak pucat, saliva meningkat, dan diaforesis. Pengukuran skala mual muntah pada anak menggunakan skala ukur *Baxter Animated Retching Faces (BARF)*.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama pada pasien anak leukemia dengan mual muntah akibat kemoterapi adalah gangguan kenyamanan : *nausea* berhubungan dengan efek agen farmakologis.
3. Perencanaan keperawatan yang digunakan adalah tindakan terapi *akupresure*, dikarenakan agar anak maupun orang tua anak dapat mengurangi atau mengontrol tingkat *nausea*.
4. Implementasi yang dilakukan yaitu menggunakan terapi *akupresure*, prosedur terapi akupresur dilakukan selama 10-15 menit sebelum kemoterapi, saat dilakukan kemoterapi, sesudah dilakukan kemoterapi, terapi *akupresure* dilakukan dengan cara pemijatan di daerah P6 dan St36

5. Evaluasi keperawatan pada anak dengan gangguan kenyamanan : *nausea* pada pasien leukemia akibat kemoterapi dengan tindakan terapi *akupresure* berdasarkan telaah 3 jurnal menunjukkan, bahwa tingkat mual muntah sebelum diberikan tindakan rata-rata mengalami mual muntah setelah diberikan terapi *akupresure* adanya penurunan mual muntah pada

V.2 Saran

1. Bagi Penulis

Tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan teori berdasarkan hasil riset pemberian tehnik *akupresure* untuk mengatasi masalah mual muntah pada anak pasien leukemia akibat kemoterapi.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Bahan masukan catur darma terhadap penerapan aplikasi hasil penelitian tehnik *akupresure* untuk memperluas pengetahuan sesuai asuhan keperawatan anak untuk meningkatkan mutu pendidikan masa yang akan datang.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Studi kasus dengan metode studi literatur review dapat dijadikan pengembangan keperawatan menerapkan standar praktek keperawatan khususnya peningkatan aplikasi riset dalam pengembangan ilmu keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Data dasar maupun referensi untuk melakukan penelitian lanjut tentang penatalaksana pemenuhan kenyamanan dengan teknik yang lain.